

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu proses belajar agar pendidikan dapat berjalan dengan baik. Menurut Arsyad (2011) pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik.

Pembelajaran dikatakan berhasil ketika mahasiswa mampu memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan serta menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan kedalam kehidupan sehari-hari, maka efektivitas merupakan salah satu faktor yang dapat diperhatikan agar pembelajaran dapat berhasil.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setyosari (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar mahasiswa sebagaimana yang diharapkan oleh dosen.

Dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif, dibutuhkan banyak perangkat untuk memudahkan pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan lebih baik oleh mahasiswa, salah satu perangkat yang dapat digunakan adalah media pembelajaran. Menurut Gunawan dan Asnil (2019) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau bahan pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan mahasiswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Proses pembelajaran juga diarahkan agar mahasiswa mampu mengembangkan potensi dirinya sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Pengembangan potensi itu mensyaratkan bahwa pendidikan harus berorientasi kepada mahasiswa. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran demi mengembangkan potensi mahasiswa adalah gaya belajar. Menurut Bire & Gerardus (dalam Labu, 2021) “Gaya belajar

merupakan cara yang sifatnya individual untuk memperoleh dan menyerap informasi dari lingkungannya, termasuk lingkungan belajar. Setiap gaya belajar memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik gaya belajar yang dimiliki mahasiswa adalah salah satu modal yang berpengaruh dalam proses pembelajaran, pemrosesan, informasi, dan komunikasi. Terdapat tiga gaya belajar yang membantu mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran yaitu gaya belajar auditori, visual dan kinestetik. Menurut Rafita (2023) gaya belajar auditori mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya, gaya belajar visual (*visual learners*) menitikberatkan pada ketajaman penglihatan, dan gaya belajar kinestetik (*kinesthetic learners*) mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar dapat mengingatnya.

Baik gaya belajar maupun media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu proses pembelajaran, dari tiga gaya belajar dapat dikombinasikan menjadi satu gaya belajar seperti gaya belajar auditori-visual yang menggabungkan penglihatan dan pendengaran sehingga mahasiswa yang memiliki gaya belajar auditori maupun visual mampu memahami materi dengan baik. Dalam mendukung gaya pembelajaran tersebut dibutuhkan media pembelajaran yang tepat, jika gaya belajar auditori-visual dikombinasikan maka dibutuhkan media yang dapat membantu gaya belajar tersebut, salah satu media yang tepat adalah media pembelajaran video. Karena media pembelajaran video menyajikan audio dan visual sehingga menjadikan pembelajaran video adalah media yang tepat untuk mahasiswa yang memiliki gaya belajar auditori dan visual.

Media pembelajaran video juga digunakan di berbagai tempat belajar, salah satu contohnya dalam mata kuliah Pelayanan dan Penataan Restoran. Mata kuliah Pelayanan dan Penataan Restoran adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Prodi Tata Boga di Universitas Negeri Jakarta. Di mana mata kuliah tersebut mempelajari berbagai macam Pelayanan Restoran dan bagaimana menata berbagai alat makan sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan.

Materi yang diajarkan mengenai berbagai jenis pelayanan restoran, salah satunya adalah pelayanan servis bergaya padang khususnya *manatiang service*. Dalam pembelajaran pelayanan restoran, mahasiswa belajar bagaimana seorang pelayan atau *waiter/waitress* melayani pelanggan dari datang hingga pulang meninggalkan restoran. Pembelajaran tersebut membutuhkan banyak langkah dan gerakan sehingga membutuhkan media pembelajaran yang detail dalam menggambarkan langkah dan gerakan dalam pembelajaran mata kuliah Pelayanan dan Penataan Restoran dengan materi *manatiang service*. Karena media pembelajaran berupa video menyajikan audio dan visual sehingga membantu mahasiswa dalam memahami materi *manatiang service*.

Berdasarkan wawancara singkat bersama dosen pengampu mata kuliah Pelayanan dan Penataan Restoran, media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam membantu proses pembelajaran. Media pembelajaran yang variatif juga diperlukan agar mahasiswa mampu memahami materi dengan baik sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh mahasiswa, ada beberapa contoh media pembelajaran yang sedang digunakan yaitu berupa *slideshow*, media video, *flipbook*, aplikasi android dan lain-lain. Namun, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan maka media pembelajaran dibutuhkan untuk semakin variatif dan inovatif sehingga dosen pengampu membutuhkan lebih banyak lagi media pembelajaran.

Hal ini didukung oleh salah satu penelitian yang dilakukan mengenai media pembelajaran yaitu pengembangan media pembelajaran video tutorial materi *manatiang service* oleh Ariq Aldera yang melakukan penelitian tersebut pada tahun 2023.

Menurut penelitian yang Ariq lakukan, sebanyak 61,5% mahasiswa masih belum mengetahui secara detail tentang materi *manatiang service*, 53,8% mahasiswa menyatakan dosen belum dapat menjelaskan secara detail tentang materi *manatiang service* dan sebanyak 76,9% mahasiswa menyatakan materi *manatiang service* belum maksimal dalam pelaksanaannya.

Hal ini juga didukung oleh dosen pengampu mata kuliah penataan dan pelayanan restoran yang menyatakan bahwa penilaian pada materi *manatiang service* masih belum mencapai kriteria dan hasil nilai yang didapat dari 11 mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran mendapatkan nilai rata-rata 78. Sehingga Ariq tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video tutorial. Uji coba dilakukan menggunakan dua metode yaitu uji coba *one to one* dan uji coba *small group*, keduanya mendapatkan hasil 94% dengan kualifikasi sangat baik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa media video tutorial *manatiang service* dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk uji kelayakan pada saat *field group*, media video tutorial tersebut mendapatkan hasil sebesar 88% dengan kualifikasi sangat kuat. Sehingga menunjukkan bahwa mahasiswa merasa tertarik dan merasa puas dengan memberikan tanggapan sangat positif terhadap media pembelajaran video tutorial *manatiang service* dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Namun, pengembangan media tersebut belum dilakukan pengujian efektivitasnya sehingga masih diperlukan pengujian efektivitasnya agar diketahui seberapa efektif media yang sudah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya. Apabila media tersebut teruji efektifitasnya, media video tutorial ini dapat digunakan di dalam kelas untuk membantu dosen pengampu dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui efektivitas dari hasil penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Materi *Manatiang Service* dalam Mata Kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran” yang dibuat oleh Ariq Aldera. Penelitian ini diaplikasikan kepada Mahasiswa Tata Boga tahun ajaran 2018 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Materi *Manatiang Service* Terhadap Pengetahuan Mahasiswa”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah sebagaimana telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Mahasiswa masih belum mengetahui secara detail tentang materi *manatiang service*
2. Materi *manatiang service* belum maksimal dalam pelaksanaannya
3. Belum diketahui seberapa efektif media pembelajaran video tutorial materi *manatiang service* terhadap pengetahuan mahasiswa

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas media pembelajaran video tutorial materi *manatiang service* terhadap pengetahuan mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta pada mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran.

## 1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana media pembelajaran video tutorial materi *manatiang service* dapat efektif terhadap pengetahuan mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta?”.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas media pembelajaran video tutorial materi *manatiang service* terhadap pengetahuan mahasiswa Pendidikan Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

*Intelligentia - Dignitas*

### 1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian “Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Materi *Manatiang Service* Terhadap Pengetahuan Mahasiswa” diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Mengetahui bagaimana efektivitas media pembelajaran video tutorial materi *manatiang service* terhadap pengetahuan mahasiswa Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Mempermudah dosen dalam menyampaikan materi *Manatiang Service* pada mata kuliah Pelayanan dan Penataan Restoran.
3. Sebagai bahan bacaan ilmiah bagi mahasiswa, serta dapat dijadikan sumber bahan ajar baru dan dapat dijadikan referensi.



*Intelligentia - Dignitas*

